

PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG PENTINGNYA MENGONSUMSI BUAH DAN SAYUR DI SDN SERANGAN KOTA YOGYAKARTA

Fitri Handayani¹, Khristina Dias Utami²

Email : Fitrihandayani231102@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Anak usia sekolah (7-12 tahun) mengalami perkembangan pesat dalam aspek sosial, emosional, dan intelektual. Untuk mendukung pertumbuhan yang optimal, anak memerlukan asupan gizi, terutama buah dan sayur. Namun, konsumsi buah dan sayur di Indonesia masih rendah, terdapat 67,5% responden usia ≥ 5 tahun tidak memenuhi anjuran pedoman gizi seimbang. Faktor penyebab yang mempengaruhi yaitu pengetahuan anak, support keluarga atau lingkungan, ketersediaan pangan, sosial ekonomi dan preferensi anak. Kurangnya konsumsi buah dan sayur dapat menyebabkan gangguan penglihatan, sering kelelahan, sariawan dan gusi berdarah. Salah satu metode yang optimal untuk meningkatkan pengetahuan anak adalah menggunakan media video animasi. Media ini dinilai lebih menarik, mudah dipahami, membuat siswa tidak bosan saat menerima materi. Studi pendahuluan di SDN Serangan Kota Yogyakarta, menunjukkan sebagian besar siswa belum memahami pentingnya mengonsumsi buah dan sayur.

Tujuan : Mengetahui pengaruh video animasi terhadap tingkat pengetahuan anak tentang pentingnya mengonsumsi buah dan sayur di SDN Serangan Kota Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperiment pre-post test one grup*, total sampel 35 siswa kelas III-VI. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *marginal homogeneity*.

Hasil : Hasil *Pre Test* menunjukkan sebelum diberikan video animasi sebagian besar tingkat pengetahuan anak tentang pentingnya mengonsumsi buah dan sayur masuk dalam kategori rendah sebanyak 21 anak (60,0%), sedangkan setelah diberikan video animasi tentang pentingnya mengonsumsi buah dan sayur hasil *Pre Test* menunjukkan tingkat pengetahuan anak semakin mengalami peningkatan menjadi kategori baik sebanyak 27 anak menjadi 33 (94,3%). Hasil uji *Marginal Homogeneity* menunjukkan nilai $p = \leq 0,001$ yang berarti terdapat pengaruh antara video animasi dan tingkat pengetahuan anak.

Kesimpulan : Video animasi pentingnya makan buah dan sayur berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa di SDN Serangan Kota Yogyakarta.

Kata Kunci : Anak usia sekolah, buah dan sayur, pengetahuan, video animasi.

¹ Mahasiswa Keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta

² Dosen Keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta

THE EFFECT OF VIDEO ANIMATION ON THE LEVEL OF CHILDREN'S KNOWLEDGE OF THE IMPORTANCE OF CONSUMING FRUITS AND VEGETABLES IN SERANGAN ELEMENTARY SCHOOL YOGYAKARTA

Fitri Handayani¹, Khristina Dias Utami²

Email : Fitrihandayani231102@gmail.com

ABSTRACT

Background : School-aged children (7-12 years old) experience rapid development in social, emotional, and intellectual aspects. To support optimal growth, children require nutrition intake, especially fruits and vegetables. However, fruit and vegetable consumption in Indonesia is still low, with 67.5% of respondents aged ≥ 5 years not meeting the recommendations of a balanced nutrition guideline. The contributing factors include children's knowledge, family or environmental support, food availability, socio-economics, and children's preferences. A lack of fruit and vegetable consumption can lead to vision problems, frequent fatigue, mouth ulcers, and bleeding gums. One of the optimal methods to increase children's knowledge is through animated video media. This medium is considered more engaging, easy to understand, and prevents students from getting bored while receiving the material. Preliminary studies at SDN Serangan in Yogyakarta City show that the majority of students do not yet understand the importance of consuming fruits and vegetables.

Objective : knowing the effect of video animation on the level of children's knowledge of the importance of consuming fruits and vegetables in serangan elementary school Yogyakarta.

Method : This study uses a quasi eksperiment design with a pre-post test one group, with a total sample of 35 students from grades III-VI. The sampling technique used is total sampling. Data analysis was performed using the marginal homogeneity test.

Result : After being given an animated video, the level of knowledge improved from 6 (17,1%) to 33 (94,3%). The result of the marginal homogeneity test indicated a p-value of $\leq 0,001$, which means there is an effect between animated videos and children's knowledge level.

Conclusion : Animated videos about the importance of eating fruits and vegetables have a significant impact on increasing student's knowledge at SDN Serangan Kota Yogyakarta.

Keywords : School-aged children, fruits and vegetables, knowledge, animated videos.

¹ Nursing student (S1) at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Nursing Lecturer (S1) at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta